

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum karakteristik responden menunjukkan bahwa pada kategori golongan umur yang terbanyak adalah 21 - 40 tahun, jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan, tingkat pendidikan yang terbanyak adalah D.III Keperawatan, lama kerja yang terbanyak adalah yang lebih dari lima tahun dan sebagian besar responden belum pernah mengikuti pelatihan komunikasi terapeutik.
2. Gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Butir yang paling sering dilaksanakan adalah bersikap tenang dan memulai kegiatan dengan cara yang baik pada fase kerja.
 - b. Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada fase orientasi adalah kurang, yaitu sebanyak 35 orang (74,5%)
 - c. Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada fase kerja adalah baik, yaitu sebanyak 26 orang (55,3%)
 - d. Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada fase terminasi adalah kurang, yaitu sebanyak 39 orang (83%).

- e. Pelaksanaan komunikasi terapeutik secara umum pada kategori kurang, yaitu sebanyak 34 orang (72,3%).
3. Analisis hubungan antara karakteristik individu dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik diuraikan sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik ($p\ value = 0,564$).
 - b. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik ($p\ value = 0,080$).
 - c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik ($p\ value = 0,181$).
 - d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik ($p\ value = 0,928$).
 - e. Terdapat hubungan yang bermakna antara pelatihan komunikasi terapeutik dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik ($p\ value = 0,042$).

B. Saran

1. Bagi pihak rumah sakit

- a. Agar lebih meningkatkan kegiatan pelatihan tenaga perawat tentang komunikasi terapeutik secara berkesinambungan dan perlunya dirumuskan protap pelaksanaan komunikasi terapeutik.
- b. Pemberian *reward*/penghargaan bagi perawat yang sudah melaksanakan komunikasi terapeutik dengan baik.

- c. Dengan besarnya beban kerja perawat, sehingga perlu penambahan tenaga keperawatan.

2. Bagi perawat

Agar lebih meningkatkan komunikasi terapeutik dalam setiap pelaksanaan asuhan keperawatan kepada pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Agar menambahkan kegiatan praktek di sela-sela teori pada mata kuliah komunikasi terapeutik.

4. Bagi peneliti

Agar lebih mengembangkan kemampuan dalam penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat obyektifitas tinggi.

5. Bagi peneliti lainnya

Agar dapat mengembangkan metode penelitian yang kiranya lebih tepat dalam hal pelaksanaan komunikasi terapeutik, terutama penyusunan pedoman observasi tentang pelaksanaan komunikasi terapeutik yang sesuai, serta melanjutkan ke arah penelitian kualitatif sehingga dapat ditemukan penyebab kurangnya pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat.